

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mekanisme penetapan dan perubahan nisbah bagi hasil produk tabungan dengan akad *Mudharabah* pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Banjarmasin dan Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin menggunakan *profit sharing*, sedangkan Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin menggunakan *Revenue sharing*.
2. Praktek perubahan nisbah bagi hasil produk tabungan dengan akad *Mudharabah* pada perbankan syari'ah khususnya pada Bank Syari'ah Mandiri Cabang Banjarmasin, Bank KalSel Syariah Cabang Banjarmasin dan Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin belum sepenuhnya sesuai fatwa DSN MUI No. 02/ DSN-MUI/IV/2000, dikarenakan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara bank dan nasabah serta perubahan nisbah bagi hasil tidak dituangkan dalam akad kontrak saat pembukaan rekening.

B. Saran

1. Penggunaan praktek dengan akad mudharabah supaya tepat dan mengena sesuai dengan aturan syariah. Hendaknya pegawai atau Karyawan Bank, baik itu seperti CS, Teller, Marketing harus lebih memahami tentang akad

mudharabah, dan berikan penjelasan dan pemahaman kepada nasabah yang memilih produk dengan akad *mudharabah*.

2. Perlu ada usaha agar sistem proyeksi yang digunakan dalam menentukan hasil usaha yang akan dibagihasilkan dirubah dengan mendasarkan pada keuntungan riil hasil usaha mudharib yaitu dengan adanya pembinaan moral tentang bermuamalah dan administrasi keuangan hasil usaha pada mudharib. Karena sistem proyeksi yang digunakan saat ini masih lemah tingkat kesyariahnya.
3. Hendaknya pihak manajemen Bank selalu melakukan pembekalan kepada seluruh karyawannya, agar karyawan yang menjalankan transaksi syariah memiliki pengetahuan yang dalam terkait ekonomi islam, sehingga bisa lebih menjiwai dan mengamalkan nilai-nilai islam ketika bertemu dengan nasabah dan juga agar para karyawan tidak mudah meninggalkan nilai-nilai syariah bila berhadapan dengan permasalahan di lapangan. Dan yang paling penting setiap praktisi ekonomi syariah harus mampu melakukan edukasi kepada masyarakat secara gradual agar realita yang rusak ini segera bisa berubah kearah yang lebih baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis akan lebih baik menggunakan objek pada informan yang lebih banyak, sehingga generalisasi analisis dan kesimpulan dapat lebih akurat.